

## **ABSTRAK**

### **PEMBATALAN PERKAWINAN KARENA TIDAK MEMENUHI SYARAT MATERIIL (Tinjauan Yuridis Putusan Pengadilan Agama Sumber Nomor 4887/Pdt.G/2019/PA.Sbr)**

**Oleh :**

**M. Steven Ardhimas Azis  
E1A017230**

Melakukan perkawinan haruslah menaati syarat-syarat perkawinan yang diatur oleh undang-undang, tidak terpenuhinya syarat perkawinan mengakibatkan perkawinan dapat dibatalakan seperti dalam perkara mengenai pembatalan perkawinan yang terjadi di Pengadilan Agama Sumber dengan Putusan Nomor: 4887/Pdt.g/2019/PA.Sbr.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pertimbangan hukum Hakim dalam memutus gugatan pembatalan perkawinan pada Putusan Pengadilan Agama Sumber Nomor: 4887/ Pdt.G/2019/PA.Sbr. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis normatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa buku-buku literatur, peraturan Undang-Undang, dan dokumen resmi dengan cara studi pustaka, yaitu menginventarisasi data-data tersebut yang kemudian diidentifikasi dan dipelajari sebagai satu kesatuan yang utuh. Metode analisis bahan hukum adalah dengan menggunakan metode analisis normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan bahwa pertimbangan hukum Hakim dalam mengabulkan pembatalan perkawinan karena tidak terpenuhinya syarat materiil pada Putusan Pengadilan Agama Sumber Nomor: 4887/Pdt.G/PA.Sbr hanya mendasarkan pada Pasal 22 Undang-Undang Perkawinan. Menurut Peneliti karena adanya hubungan semenda dalam perkawinan tersebut maka pertimbangan hukum Hakim dapat dilengkapi dengan menambahkan Pasal 8 huruf (c) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo Pasal 39 angka 2 huruf (a) Kompilasi Hukum Islam.

Kata kunci: *syarat perkawinan, pembatalan perkawinan*

## ***ABSTRACT***

### **CANCELLATION OF MARRIAGE FOR NOT MEETING MATERIAL REQUIREMENTS (Juridical Review of the Decision of the Religious Court Source Number 4887/Pdt.G/2019/PA.Sbr)**

**By :  
M. Steven Ardhimas Azis  
E1A017230**

Do married you must comply with the conditions of marriage regulated by law, non-fulfillment of the conditions for marriage can result in the marriage being annulled, as in the case regarding the annulment of marriage that occurred in the Source Religious Court with Decision Number: 4887/Pdt.g/2019/PA. Sbr.

The problem in this research is how the judge's legal considerations in deciding the marriage annulment suit in the Religious Court Decision Source Number: 4887/ Pdt.G/2019/PA.Sbr. The approach method used is a normative juridical approach. The data used is secondary data in the form of literature books, statutory regulations, and official documents by means of library research, namely an inventory of these data which are then identified and studied as a unified whole. The method of analyzing legal materials is by using a qualitative normative analysis method.

Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the judge's legal considerations in granting marriage annulment were due to the non-fulfillment of the material requirements of the Religious Court Decision Source Number: 4887/Pdt.G/PA.Sbr only based on Article 22 of the Marriage Law. According to the researcher, because of the marital relationship in the marriage, the judge's legal considerations can be supplemented by adding Article 8 letter (c) of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage in conjunction with Article 39 number 2 letter (a) Compilation of Islamic Law.

Keywords: *marriage conditions, marriage annulment*